

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis (penelitian lapangan). Dimana penelitian ini dilakukan secara intensif sehingga perlunya suatu alasan yang terperinci mengenai objek yang membutuhkan suatu analisa komprehensif atau menyeluruh. Selain itu penelitian ini berdungsi untuk menguji secara detail pada suatu keadaan, satu subjek, atau dalam tempat penyimpanan dokumen.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan metode non angka melainkan cara pengumpulan dan analisis data dengan cara mendeskripsikan permasalahan secara naratif.⁵⁶ Metode kualitatif dilakukan untuk memperoleh data yang menyeluruh dan detail dengan mengandung makna secara nyata, hal yang perlu dilakukan yaitu dengan cara wawancara atau interview terhadap objek yang dituju.⁵⁷

Alasan peneliti melakukan penelitian kualitatif yaitu peneliti ingin mengetahui dan mendapatkan suatu data yang bukan bersifat angka, dan mendeskripsikan mengenai penerapan prinsip kehati-hatian dalam pemberian pembiayaan *Murabahah* pada BPR. Artha Pamenang Syariah Kantor Kas Cabang Ngadiluwih.

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm 3.

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Method* (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm 13.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif kualitatif, dimana kehadiran peneliti dilapangan sangatlah diperlukan karena hal ini berhubungan pada kondisi di lapangan secara langsung dan optimal. Selain itu kehadiran peneliti digunakan dalam instrument pengumpulan data , perencanaan data, analisis data dan nantinya menjadi pelapor hasil penelitian.⁵⁸

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BPR. Artha Pamenang Syariah Kantor Kas Cabang Ngadiluwih, yang tepatnya berada berada di Jl. Prof. Dr. Moestopo No. 479 Ngadiluwih Kediri.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Suatu data yang diperoleh oleh peneliti yaitu dari sumber asli, jadi dalam proses pengumpulan data memerlukan siapa sumber utama yang nantinya bisa dijadikan objek penelitian.⁵⁹ Data tersebut diperoleh langsung dari pihak Pimpinan Cabang dan *Account Officer* (AO) dan nasabah pembiayaan *Murabahah* dengan data ini penulis dapat gambaran langsung mengenai gambaran penerapan prinsip kehati-hatian terhadap pembiayaan *Murabahah* di BPR. Artha Pamenang Syariah Kantor Kas Cabang Ngadiluwih.

⁵⁸Tim LPM (Lembaga Penjamin Mutu IAIN Kediri), *Pedoman Karya Tulis Ilmia (KTI)*, (Kediri : LPM IAIN Kediri, 2019), hlm 29.

⁵⁹Sulisanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2013), hlm 131.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari pengolahan pihak kedua yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan dan hasil dari kepastakaan atau literatur.⁶⁰ Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui literatur-literatur skripsi, jurnal, buku-buku serta internet, *website*, serta refrensi lainya yang memiliki hubungan dengan tema penelitian penulis.

E. Metode Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi yaitu pencatatan yang dilakukan secara sistematis. Cara yang dilakukanya yakni melakukan pengamatan terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan pencatatan secara sistematis tempat,objek, dan orang atau pelaku yang diamati secara tatap muka dalam mendapatkan data yang akan diteliti.⁶¹ Dalam penelitian kualitatif, observasi adalah sebagai tolak ukur atau alat dalam pengamatan secara natural *setting* bukan *setting* yang sudah direkayasa. Pada penelitian kualitatif, observasi adalah sebagai tolak ukur atau alat dalam pengamatan secara natural *setting* bukan rekayasa *setting*. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan terhadap kegiatan operasional yang berhubungan dengan penerapan prinsip kehati-hatian di BPR. Artha Pamenang Syariah Kantor Kas Cabang Ngadiluwih.

⁶⁰Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi : Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 121.

⁶¹Jumairy Ushawaty, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm 125.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data langsung dengan cara komunikasi atau adanya *quiz* dan *answer* (tanya jawab) secara tersusun dengan tujuan untuk mendapatkan tanggapan responden dari orang lain. Cara ini dilakukan oleh dua orang atau lebih, selain itu arti lain dari wawancara yaitu sebagai bentuk komunikasi verbal yang digambarkan secara nyata oleh orang lain, sehingga peneliti dapat menggambarkan lebih nyata atau real terkait permasalahan yang diteliti.⁶²

Cara yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara melakukan wawancara bebas di mana wawancara tersebut sifatnya terbatas supaya tidak ada penyimpangan dalam penelitian ini. Terlebih dahulu peneliti harus menyiapkan dan membuat apa saja pertanyaan yang dapat disampaikan mengenai permasalahan yang ada. Cara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara, secara langsung dengan pihak 1 orang yaitu Pimpinan Cabang, dan 1 orang *Account Officer* (AO) di BPR. Artha Pamenang Syariah Kantor Kas Cabang Ngadiluwih untuk menanyakan bagaimana implementasi prinsip kehati-hatian dalam pemberian pembiayaan *Murabahah*. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan 6 orang nasabah pembiayaan *Murabahah*, dengan tujuan agar dapat mengetahui apakah penerapana prinsip kehati-hatian sudah diterapkan oleh pihak BPR. Artha Pamenang Syariah Kantor Kas Cabang Ngadiluwih.

⁶²Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Media Akademi, 2017), hlm 100.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang ditempuh untuk mendapatkan informasi dalam bentuk dokumen, arsip, buku, gambar dan keterangan lain yang mendukung penelitian ini.⁶³ Data yang dikumpulkan langsung dari pimpinan cabang BPR. Artha Pamenang Syariah Kantor Kas Cabang Ngadiluwih ini berupa visi-misi lembaga, struktur organisasi, dan dokumen lain yang berhubungan dengan penerapan prinsip kehati-hatian lainnya.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Data yang benar didapatkan dari uji kredibilitas. Uji kredibilitas ini berfungsi untuk memastikan apakah hasil dari penelitian tersebut sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan atau tidak. Pengajuan kredibilitas yang digunakan yaitu *triangulasi*.⁶⁴ *Triangulasi* adalah penggabungan dari banyaknya teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada untuk digunakan sebagai data pembanding.⁶⁵

Kemudian data tersebut di kategorikan dengan apa yang sudah didapatkan dari banyaknya sumber. Peneliti akan diberikan kemudahan dalam meneliti data secara lebih lanjut dengan melakukan, wawancara secara langsung, observasi ditempat penelitian dan adanya dokumentasi dalam memperoleh data. Hal ini berfungsi ketika salah satu data ada yang tidak *valid*, sehingga peneliti akan mengkonfirmasi pada sumber data. *Triangulasi*

⁶³Hardani, dkk, *Metodologi Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm 150.

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta,2016), hlm 70.

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi, Mixed Method* (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm 317.

lainya yaitu tentang waktu, narasumber melakukan pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berada pada pertemuan selanjutnya dengan begitu perlunya pengecekan berulang-ulang untuk mendapat keabsahan data. *Triangulasi* yang digunakan oleh peneliti yaitu *triangulasi* sumber, *triangulasi* sumber yang dilakukan peneliti pada saat melakukan wawancara, antara lain yaitu : Pimpinan Cabang dengan *Account Officer*, *Account Officer* dengan Nasabah Pembiayaan *Murabahah*. Keabsahan data yang dimaksud dapat memenuhi :

- a. Mendemonstrasikan data yang *valid*,
- b. Menyediakan dasar supaya bisa dilakukan,
- c. Memperbolehkan keputusan dari luar dengan tujuan sebagai konsistensi prosedur kenetralan dari pertemuan dan keputusan-keputusannya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah cara memilah dalam penyusunan data secara tersusun dari hasil observasi ataupun wawancara, sehingga dapat meningkatkan pemahaman *study* kasus yang diteliti.⁶⁶ Tahap-tahap dalam teknik analisa data penelitian ini antara lain :

- 1) Reduksi data, ialah cara menganalisa dengan mengarahkan membuang data yang tidak dipakai atau diperlukan, menggolongkan, dan mengkoordinasi data dengan cara yang sebaik mungkin sampai kesimpulan akhir bisa ditarik dan diverifikasi.

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi, Mixed Method* (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm 144.

- 2) Penyajian data, ialah suatu informasi yang dikumpulkan secara tersusun dan sistematis
- 3) Penarikan kesimpulan, ialah penyajian data yang berupa makna atau intisari yang berasal dari hasil observasi akan diuji kebenarannya dan kecocokan data yang telah disajikan. Penarikan kesimpulan diambil dan diolah secara terbuka dan diverifikasi untuk menguji kebenaran dan kecocokan untuk menentukan validitasnya selama penelitian berlangsung dengan tetap berpedoman pada kajian penelitian.⁶⁷

H. Tahapan Penelitian

Dalam bagian ini menguraikan secara rinci proses penelitian, dari awala hingga akhir. Ada 4 tahap penelitian, antara lain :

- 1) Tahap pra lapangan yaitu suatu tahap yang dilakukan peneliti dengan cara menentukan fokus penelitian, seperti membuat izin observasi.
- 2) Tahap kegiatan lapangan merupakan suatu tahap yang dilakukan dengan tujuan untuk memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri untuk terjun langsung di lapangan untuk mengumpulakn data-data dan informasi.
- 3) Tahap analisa data digunakan dalam mencari dan menyusun data secara tersusun dari catatan hasil wawancara, observasi, dan data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap permasalahan yang dialami, sedangkan untuk memahami hal tersebut cara yang dilakukan dengan analis data dan perlu dilanjutkan dengan mencari makna

⁶⁷Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Cita Pustaka Media, 2012), hlm 150.

- 4) Tahap penulisan laporan kegiatan, yang dilakukan meliputi tahap pengorganisasian hasil penelitian dari serangkaian aktivitas pengumpulan data hingga pemberian makna data.⁶⁸

⁶⁸Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo : CV. Nata Karya,2019), hlm 24.